

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang menghambat perkembangan koperasi Praja Tulada Surabaya dan upaya yang sudah dilakukan oleh pengurus koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sumber datanya berasal dari transkrip wawancara dan catatan observasi langsung seperti gambar atau video data yang didapat dari nara sumber yang berhubungan dengan koperasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah membandingkan teori dengan hasil wawancara terhadap informan. Informan terdiri dari sepuluh orang, diantaranya yaitu tiga orang pengurus koperasi Praja Tulada, tiga orang pedagang pasar Pucang dan empat orang Tim IBM STIE Pebanas Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian tentang Analisis Going Concern tentang perkoperasian dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pengurus koperasi kurang mensosialisasikan keberadaan koperasi di tengah lingkungan pasar Pucang.

2. Warga pasar perlu adanya pendekatan dan pembinaan tentang keuntungan menjadi anggota koperasi.
3. Bahwa tidaklah mudah dalam mendirikan koperasi, perlu adanya manajemen organisasi yang baik terlebih dahulu.
4. Pengurus koperasi kurang memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh Tim IBM STIE Perbanas Surabaya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang apabila dapat diatasi pada penelitian selanjutnya akan memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Kesibukan pedagang pasar membuat enggan untuk diwawancarai, sehingga perlu adanya pendekatan yang intensif.
2. Pengurus koperasi mempunyai kesibukan lain sehingga membuat jalannya wawancara terganggu, karena pengurus koperasi merupakan pedagang pasar itu sendiri.
3. Tidak bisa melakukan wawancara dengan pengurus pasar atau kepala pasar di pasar Pucang Anom Surabaya
4. Referensi buku mengenai Going Concern koperasi yang sulit untuk didapatkan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pasar merupakan sumber utama nafkah hidup pedagang dan kenyamanan konsumen merupakan hal yang sangat penting. Koperasi juga dapat menjadi lembaga ekonomi untuk mencapai kenyamanan konsumen dan peningkatan kesejahteraan pedagang. Maka dari itu Tim IbM bersama pengurus koperasi harus berupaya untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang terjadi di Pasar Pucang khususnya koperasi. Pengurus koperasi harus memiliki inovasi untuk memanfaatkan peluang sekaligus menghadapi tantangan atas keberadaan Bank Mandiri maupun renternir di pasar Pucang. Prioritas ini juga dilandasi oleh pentingnya perbaikan citra koperasi yang hanya di pandang sebelah mata oleh para pedagang pasar. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus mampu membangun kepercayaan yang mengarah pada perbaikan citra koperasi dimata pedagang pasar pada khususnya dan masyarakat luar pada umumnya. Pengurus koperasi harus mampu meyakinkan pedagang dan membangun minat pedagang untuk ikut bergabung menjadi anggota koperasi. Langkah-langkah perbaikan yang dapat ditempuh adalah :

Bagi Koperasi

Diharapkan pengurus Koperasi lebih aktif dan inovatif untuk meningkatkan sosialisanya dalam mengembangkan koperasi. Mereka bisa membuat selebaran untuk mempromosikan koperasinya kemudian dibagikan kepada semua pedagang yang berisikan arti dan tujuan dari Koperasi. Melalui selebaran itu pengurus dapat mempromosikan bahwa bunga yang akan diberikan lebih rendah dari pada lembaga

keuangan yang sudah ada. Pengurus juga bisa mengangkat seorang manager untuk mengelola dan menjaga kegiatan operasional koperasi. Manager tersebut tidak harus lulusan S1 melainkan bisa juga lulusan SMA yang mempunyai kemampuan dalam mengelola koperasi. Jika pengurus tidak mampu membayarnya pengurus dapat membuat jadwal jaga koperasi.

Bagi Peneliti Berikutnya

1. Diharapkan peneliti membawa lebih dari satu alat perekam untuk menghindari kerusakan pada alat perekam.
2. Menyiapkan pertanyaan tambahan atau pertanyaan yang diajukan sebelumnya, serta untuk memperdalam wawancara untuk mencari informasi yang lebih dalam lagi.
3. Sebaiknya peneliti memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dan lebih sabar lagi dalam menghadapi informan-informan yang terkadang semaunya sendiri.
4. Diharapkan bagi peneliti berikutnya, untuk lebih memperbanyak referensi baik buku maupun narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2008. *Undang-Undang Perkoperasian Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Fokusmedia. Bandung.
- Arga Fajar Santosa, 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”. *JAAL*, Vol 11, No 2.
- Arman D. Hutasuhut, 2001. “Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No 1.
- Burhanudin., et al. 2010. “Laporan Kemajuan Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)”.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hendar Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hendrojogi. 1997. *Koperasi : Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Marisi P Purba. 2009. *Asumsi Going Concern*. Graha Ilmu. Bandung.
- Ninik, Widiyanti, dan Sunindhia. 1988. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.

- Pandji, Anoraga, dan Djoko, Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Semarang.
- Pandji, Anoraga, dan Ninik, Widayanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Rikena Cipta. Jakarta.
- Revrisond Baswir. 1997. *Koperasi Indonesia*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Slamet Subandi, 2008. “Strategi Koperasi Dalam Menghadapi Iklim Usaha Yang Kurang Kondusif”. *Infokop*, Vol 16.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tatik Suhartati Joesron. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tatik, Suryani., et al. 2006. “Implementasi Pelayanan Mutu Total Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Surabaya : Sebuah Studi Eksplorasi”. *Ventura*, Vol 9, No 2.
- Tatik, Suryani., et al. 2008. *Manajemen Koperasi*. Graha Ilmu. Surabaya.
- Widodo Ramadyanto, 2004. “Praktek Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Koperasi : Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Kesehatan Kabupaten Jepara”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol 8, No 4.
- Zeuli, Kimberly, dan Jamie, Radel. 2005. “Cooperatives As A Community Development Strategy : Linking Theory And Practice”. *The Journal of Regional Analysis and Policy*, Vol 35, No 1.